

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan Anak pada Pasien kejang Demam Dengan Masalah Utama Hipertermi di ruang anak untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun kepada orang tua klien yang menderita anak Anak kejang Demam

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Proses pengkajian terutama dalam perumusan diagnosa keperawatan diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada Anak kejang demam ini terdapat tanda dan gejala yang berupa : kekakuan, panas, kulit kemerahan, bibir kering.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien pertama dan klien kedua yaitu Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi .

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Dalam perencanaan tinjauan kasus diagnosa Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi penulis melakukan intervensi pada tinjauan kasus pertama dan kedua berupa : memonitor suhu dan tanda – tanda vital tiap 4 jam sekali,

Pertahankan suhu tubuh normal, Berikan kompres pada axila, leher dan lipatan paha., Anjurkan untuk menggunakan baju tipis dan terbuat dari kain katun, Beri ekstra cairan dengan menganjurkan pasien minum yang cukup air putih, Batasi aktivitas fisik, Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian antipiretik.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pada pelaksanaan tindakan kejang demam penulis berfokus dalam satu masalah yaitu manajemen hipertermi dalam mengatasi masalah-masalah keperawatan. Pada pelaksanaan keperawatan ini penulis berfokus kepada pengaruh tindakan non farmakologi yaitu kompres terhadap masalah keperawatan hipertermi tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainya.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Penilaian hasil akhir atau evaluasi untuk setiap diagnosa keperawatan yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan Anak kejang demam perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut .

5.2.1 Terhadap Klien dan Keluarga

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien dan keluarga bersikap saling terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.
2. Bagi klien, mencegah terjadinya kejang berulang dan komplikasi yang lebih serius dengan cara terus berkonsultasi di pusat pelayanan kesehatan
3. Bagi keluarga klien peran keluarga, dukungan secara moral dan spiritual sangatlah perlu demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.
4. Diharapkan keluarga atau klien dapat bekerja sama dan mentaati segala tindakan yang dilakukan di Rumah Sakit untuk kesembuhan klien.

5.2.2 Terhadap Rumah Sakit

1. Menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dan pelayanan yang paling utama.
2. Mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan maternitas.
3. Memberikan pendidikan kesehatan terhadap orang tua klien yang menderita kejang demam.
4. Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada klien kejang demam dapat mencapai target.

5.2.3 Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan anak kejang demam dengan masalah utama hipertermi.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.